

ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP EFISIENSI MANAJEMEN MODAL KERJA

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2017)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**TITIS MUKTIASIH
NIM. 12030115120058**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

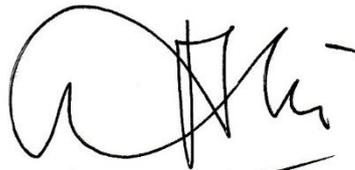
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Titis Muktriasih
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120058
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERHADAP EFISIENSI
MANAJEMEN MODAL KERJA**
Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si, Akt.

Semarang, 06 Maret 2019

Dosen Pembimbing,



(Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si, Akt.)

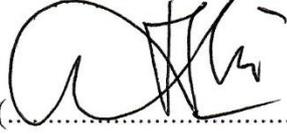
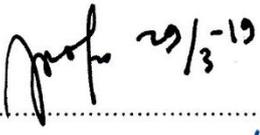
NIP. 19720421 200012 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Titis Muktiasih
Nomor Induk Mahasiwa : 12030115120058
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERHADAP EFISIENSI
MANAJEMEN MODAL KERJA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Maret 2019

Tim Penguji

1. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt  (.....)
2. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt  (.....)
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt  (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Titis Muktiasih, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Efisiensi Manajemen Modal Kerja**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 06 Maret 2019
Yang membuat pernyataan,



(Titis Muktiasih)

NIM : 12030115120058

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan terhadap efisiensi manajemen modal kerja. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah masa jabatan CEO, ukuran dewan komisaris, komite audit dan kepemilikan institusional, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah siklus konversi kas dan rasio lancar. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2017. Penelitian ini menggunakan random sistematik sampling dengan total sampel akhir yang diperoleh berjumlah 77observasi. Observasi dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa masa jabatan CEO dan kepemilikan institusional dapat meningkatkan efisiensi dalam manajemen modal kerja melalui siklus konversi kas yang lebih cepat. Sementara itu, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan institusional dapat meningkatkan efisiensi dalam manajemen modal kerja melalui rasio lancar yang besar, sedangkan dewan komite audit tidak mempengaruhi efisiensi dalam manajemen modal kerja perusahaan.

Kata kunci : Masa jabatan CEO, ukuran dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional, siklus konversi kas, rasio lancar.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of corporate governance to working capital management efficiency. The independent variables of this study are CEO tenure, board size, audit committee and institutional ownership meanwhile, dependent variables are cash conversion cycle and current ratio. Control variable in this study is firm size.

Population of this study are listed manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2017. This study used systematic random sampling method, with 77 total observation of samples. The observation in this study uses secondary data from financial statements and annual reports of manufacturing companies. The analytical method used in this study is multiple regression analysis.

The results of regression analysis showed that the CEO tenure and institutional ownership can improve working capital management efficiency through a faster cash conversion cycle. This result was also shown that the board size of commissioner and institutional ownership can improve working capital management efficiency through greater current ratio, while the audit committee does not affect working capital management efficiency.

Keyword : CEO tenure, board size, audit committee, institutional ownership, cash conversion cycle, current ratio

KATA PENGANTAR

Pujidan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha-Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi yang berjudul **Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Efisiensi Manajemen Modal Kerjaini** dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D selaku ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Puji Harto S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen wali yang telah memberikan saran serta petunjuk selama masa studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi ini.

5. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt selaku dosen mata kuliah Kajian Penelitian Akuntansi yang telah mengajarkan dan memotivasi mahasiswanya dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai pengajaran dan nasehat selama perkuliahan.
7. Seluruh Staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai bantuan dalam proses penyusunan skripsi.
8. Kedua orang tua penulis yaitu Ibu Endang Astuti dan Bapak Nur Hidayanto yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam segala bentuk serta doa-doa dalam penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga besar penulis, Bude Nanik, Pakde Sugi, Pakde Bambang, Bude Tatik, Om Heri, Bulek Ruri serta sepupu penulis lainnya yang telah memberikan dukungan baik melalui materiil maupun semangat kepada penulis.
10. Teman sekaligus sahabat penulis yaitu, Puteri, Shindi, Natatsa, Siti, Asa, Richa, Desca, Mia, Mutiara, Anggun, serta sahabat-sahabat lainnya yang selalu berjuang bersama dalam perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
11. Rekan-rekan seperjuangan bimbingan skripsi yaitu Resty, Maryam, Ade, Nindia dan Arlyssa.

12. Teman-teman KKN Tim II Desa Kwagean, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan : Kristina, Uswa, Dania, Nadia, May, Yunia, Mas Haziz dan Ifvan, terima kasih atas pembelajaran hidup dan kebersamaannya.
13. Seluruh teman-teman seangkatan Akuntansi 2015, terimakasih sudah menemani, membantu dan belajar bersama-sama selama 3,5 tahun masa perkuliahan.
14. Semua pihak yang sudah memberikan bantuan, dorongan dan doa yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa didalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangannya. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan agar penelitian ini bisa menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis menyampaikan banyak terima kasih atas segala bentuk dukungan yang diberikan oleh semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan ilmu yang bermanfaat.

Semarang, 06 Maret 2019

Titis Muktiasih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian	11
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	14
2.1.1 Teori Agensi (Agency Theory)	14
2.1.2 Teori Pecking Order	16
2.1.3 Teori Signalling.....	20
2.1.4 Tata Kelola Perusahaan.....	21
2.1.5 Efisiensi Manajemen Modal Kerja.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian	31

2.3.1	Masa Jabatan CEO dan Efisiensi Manajemen Modal Kerja	33
2.3.2	Ukuran Dewan Komisaris dan Efisiensi Manajemen Modal Kerja .	35
2.3.3	Komite Audit dan Efisiensi Manajemen Modal Kerja.....	35
2.3.4	Kepemilikan Institusional dan Efisiensi Manajemen Modal Kerja	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		38
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	38
3.1.1	Variabel Terikat (Dependensi).....	38
3.1.2	Variabel Bebas (Independensi).....	39
3.1.2.1	Masa Jabatan CEO	39
3.1.2.2	Ukuran Dewan Komisaris	39
3.1.2.3	Komite Audit	40
3.1.2.4	Kepemilikan Institusional.....	40
3.1.3	Variabel Kontrol.....	41
3.1.3.1	Ukuran Perusahaan	41
3.2	Populasi dan Sampel	44
3.2.1	Populasi.....	44
3.2.2	Sampel.....	44
3.3	Jenis dan Sumber Observasi	44
3.4	Metode Pengumpulan Observasi	45
3.5	Metode Analisis	46
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	46
3.5.2	Analisis Regresi Berganda	46
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	47
3.5.3.1	Uji Normalitas Observasi	47
3.5.3.2	Uji Autokorelasi	47
3.5.3.3	Uji Multikolinieritas	48
3.5.3.4	Uji Heteroskedastisitas	48
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	49
3.5.4.1	Uji Individual T	49
3.5.4.2	Uji Simultan F	50
3.5.4.3	Nilai R ² (Koefisien Determinasi).....	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	52
4.2 Analisis Observasi	52
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	53
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	57
4.2.2.1 Uji Normalitas	57
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	59
4.2.2.3 Uji Multikolonieritas	60
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	61
4.2.3 Analisis Regresi Berganda	64
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	65
4.2.3.2 Uji Simultan F	66
4.2.3.3 Uji T	67
4.3 Interpretasi Hasil Pengujian	72
4.3.1 Masa Jabatan CEO dan Efisiensi Manajemen Modal Kerja	72
4.3.2 Ukuran Dewan Komisaris dan Efisiensi Manajemen Modal Kerja	74
4.3.3 Komite Audit dan Efisiensi Manajemen Modal Kerja	75
4.3.4 Kepemilikan Institusional dan Efisiensi Manajemen Modal Kerja	77
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Keterbatasan Penelitian	83
5.3 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional.....	42
Tabel 4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	52
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Variabel Dependen CCC dan CR.....	57
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Variabel Dependen CCC dan CR.....	60
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas Variabel Dependen CCC dan CR.....	61
Tabel 4.6 Uji Glejser Variabel Dependen CCC dan CR.....	62
Tabel 4.7 Analisis Regresi Berganda Variabel Dependen CCC dan CR.....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Variabel Dependen CCC dan CR.....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Simultan F Variabel Dependen CCC dan CR.....	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Individual t Variabel Dependen CCC dan CR.....	68
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis terhadap Variabel Dependen CCC dan CR.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot Variabel Dependen CCC dan CR.....	58
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot Variabel Dependen CCC dan CR.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	89
Tabulasi Observasi Penelitian.....	91
Hasil Olah Observasi SPSS.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan modal kerja merupakan salah satu peran utama bagi manajemen dalam tata kelola perusahaan. Pengelolaan modal kerja dapat dikatakan baik apabila manajemen dapat memperhitungkan dan mengupayakan ketersediaan aset likuid untuk menyeimbangkan kebutuhan dengan kewajiban perusahaan. Dalam mempertahankan proporsi atau tingkat modal kerja perusahaan, tentu berbeda antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya baik dari segi industri, sektor dan sifat bisnisnya. Hal ini merupakan sebuah tantangan bagi manajemen perusahaan dalam mengatur kebijakan yang kuat untuk mempertahankan tingkat modal kerja agar perusahaan terus beroperasi dan tidak mengalami kesulitan keuangan.

Tata kelola perusahaan menurut Magdi dan Nadereh (2002) adalah serangkaian proses yang dilakukan perusahaan agar bisnis dapat berjalan dengan baik serta dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Selain itu, menurut Monks dan Minow (2011), tata kelola perusahaan dapat dikatakan baik apabila mampu menerangkan interaksi antara berbagai pihak yang menetapkan arah dan kinerja perusahaan. Pendapat yang sama juga dapat dilihat dari definisi yang dikemukakan oleh Cadbury (1992) bahwa tata kelola perusahaan merupakan seperangkat tatanan yang menjelaskan keterkaitan antara pemegang saham, pemerintah, manajer, kreditur, pegawai perusahaan dan pemangku kepentingan

lainnya dengan hak dan tanggung jawabnya dalam perusahaan. Tata kelola perusahaan menetapkan struktur organisasi seperti manajer, anggota dewan, pemegang saham dan pemangku kepentingan yang memiliki peran dan kewenangan untuk menjalankan serangkaian prosedur operasi perusahaan. Struktur organisasi perusahaan yang bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan modal kerja seperti kas, piutang, sekuritas, persediaan dan operasi lainnya adalah manajemen puncak seperti dewan direktur dan *chief executive officers* (CEO).

Manajemen modal kerja merupakan manajemen modal jangka pendek perusahaan dari jumlah aset lancar terhadap liabilitas lancar. Diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam mempertahankan keseimbangan antara kebutuhan aset lancar dan liabilitas lancar. Menurut Afza dan Adnan (2007), efisiensi dalam manajemen modal kerja dapat meningkatkan likuiditas perusahaan yang akan meningkatkan kelancaran operasional perusahaan. Lazaridis dan Tryfonidis (2006) mengemukakan pendapat yang berkaitan dengan pendapat Afza dan Adnan bahwa pengelolaan modal kerja yang buruk dapat mengurangi likuiditas perusahaan yang akan berpengaruh secara langsung pada profitabilitas perusahaan.

Salah satu kebijakan dan regulasi yang ditetapkan manajemen perusahaan mengenai modal kerja adalah penentuan proporsi kas dan ekuivalennya. Posisi aset dan ekuivalennya sebagai salah satu aset lancar perusahaan merupakan komponen keuangan perusahaan yang paling mendominasi dan paling diperhitungkan oleh manajemen. Peran penting kas lainnya dalam struktur modal

kerja perusahaan selain untuk aktivitas normal perusahaan adalah untuk berinvestasi serta pembagian dividen kepada pemegang saham. Proporsi kepemilikan kas dalam perusahaan tentunya tidak lepas dari dasar pertimbangan mengenai fungsi dan manfaatnya bagi perusahaan. Menurut Besley dan Brigham (2007), motivasi dasar kepemilikan uang tunai atau kas dalam perusahaan adalah untuk transaksi, tindakan berjaga - jaga dan spekulasi. Motif transaksional merupakan transaksi operasional sehari-hari perusahaan. Motif berjaga – jaga atau *precautionary motive* sebagai tindakan konservatisme perusahaan akan peristiwa masa depan yang tidak pasti, misalnya kecelakaan kerja karyawan, kebakaran pabrik dan hal-hal tak terduga lainnya. Motif spekulasi kepemilikan uang tunai adalah untuk memanfaatkan peluang perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan perkiraan dan perhitungan pada masa yang akan datang yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang berlaku, seperti saham, obligasi dan surta-surat berharga lainnya. Manfaat kepemilikan kas lainnya menurut Ferreira dan Vilela (2004) adalah mitigasi risiko perusahaan dari kebangkrutan serta sumber keuangan yang tidak menimbulkan biaya-biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan.

Sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk mempertahankan tingkat likuiditas demi kelancaran operasional perusahaan, namun dalam mempertahankan likuiditas perusahaan ini tentunya dibutuhkan pengelolaan yang tepat agar kepemilikan kas perusahaan benar-benar sesuai proporsinya. Kepemilikan uang tunai berlebihan dapat memastikan tingkat likuiditas perusahaan, namun menurut pendapat Afza dan Adnan (2007) kepemilikan uang

tunai berlebihan dapat merugikan perusahaan. Lee dan Powell (2011) menjelaskan bahwa kerugian utama mempertahankan uang tunai secara berlebihan adalah hilangnya kesempatan perusahaan untuk investasi yang menguntungkan.

Prosedur dan kebijakan perusahaan mengenai aset lancar dan liabilitas lancar lainnya seperti piutang, persediaan, beban dibayar dimuka serta komponen aset lancar lainnya dan utang jangka pendek perusahaan juga tidak luput dari perhatian manajemen perusahaan. Piutang yang berlebihan berdampak pada penurunan likuiditas perusahaan. Semakin banyak piutang penjualan yang belum tertagih akan menimbulkan masalah pada proporsi kepemilikan kas perusahaan. Keputusan manajemen dalam mengendalikan masalah piutang belum tertagih yang mungkin dapat dilakukan adalah mengurangi kebijakan penjualan kredit. Meskipun kebijakan ini dapat mengendalikan pendapatan perusahaan, hal ini juga memberikan banyak dampak yang negatif bagi perusahaan. Para pembeli kredit yang sudah berelasi baik dengan perusahaan akan berpindah ke bisnis pesaing lain yang memberikan fasilitas pembelian kredit. Konsekuensi ini akan berdampak secara langsung pada penurunan pendapatan perusahaan.

Pengelolaan persediaan juga perlu dilakukan agar perusahaan selalu memiliki ketersediaan barang dagang. Persediaan barang dagang yang melimpah akan memenuhi permintaan pelanggan, namun juga memberikan dampak yang buruk apabila persediaan terlalu banyak seperti peningkatan biaya penyimpanan, pencurian dan probabilitas kerusakan barang semakin tinggi karena kondisi alam tidak dapat diperkirakan seperti risiko kebakaran, banjir dan bencana alam lainnya yang dapat merugikan perusahaan. Selain itu, masalah likuiditas perusahaan

merupakan dampak negatif utama yang ditimbulkan akibat kelebihan persediaan barang dagang, karena modal perusahaan didominasi oleh persediaan yang terlalu banyak. Pertimbangan ini juga berlaku bagi komponen aset lancar lainnya seperti perlengkapan, beban dibayar dimuka dan investasi lain-lain perusahaan.

Komponen modal kerja lainnya yaitu utang lancar atau utang jangka pendek perusahaan. Apabila utang perusahaan terlalu banyak, akan mempengaruhi kelayakan kredit perusahaan di masa mendatang dan akan membahayakan likuiditas perusahaan apabila perusahaan tidak mempersiapkan kas yang cukup saat jatuh tempo pelunasan utang telah tiba. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah timbulnya biaya bunga dari utang perusahaan yang akan mengurangi keuntungan perusahaan apabila jumlahnya terlalu banyak. Jika manajemen memutuskan untuk memperketat utang perusahaan, konsekuensi yang harus diterima adalah manajemen harus memperhitungkan dan mengupayakan agar proporsi kas atau uang tunai perusahaan selalu mencukupi untuk pembiayaan operasional perusahaan. Maka dari itu, pengelolaan kas, maupun utang-piutang perusahaan harus dilakukan sebaik mungkin agar kinerja perusahaan tidak terhambat oleh persoalan modal.

Semua komponen modal kerja perusahaan memiliki proporsi dan harus dikelola sebagaimana mestinya agar keuangan perusahaan selalu berada pada kondisi yang stabil. Jika kinerja keuangan perusahaan baik, maka pihak prinsipal dan pemangku kepentingan lainnya akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang mereka harapkan atas pengorbanan yang telah mereka berikan untuk

perusahaan. Pemegang saham sebagai pemilik perusahaan membutuhkan informasi secara jelas dan rinci mengenai kondisi keuangan perusahaan untuk meyakinkan mereka bahwa kepentingan mereka akan terpenuhi oleh perusahaan. Sehubungan dengan hal itu, manajemen modal kerja dianggap sebagai kunci yang penting dalam tata kelola perusahaan untuk memberikan keyakinan dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan.

Gill dan Biger (2012) melakukan penelitian mengenai dampak dari *corporate governance* terhadap efisiensi manajemen modal kerja dengan masa jabatan CEO, dualitas CEO, jumlah komite audit dan ukuran dewan komisaris sebagai variabel independen dan efisiensi manajemen modal kerja sebagai variabel dependen yang diproksikan dengan piutang, persediaan, utang, siklus konversi kas, kepemilikan kas, efisiensi konversi kas dan rasio lancar serta ukuran perusahaan, pertambahan penjualan dan kinerja perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang listing di NYSE itu menunjukkan hasil bahwa ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap siklus konversi kas, sementara masa jabatan CEO, dualitas CEO, komite audit serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap siklus konversi kas. Hasil penelitian terhadap variabel dependen rasio lancar menunjukkan hasil bahwa masa jabatan CEO, ukuran dewan komisaris serta ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap rasio lancar sementara dualitas CEO dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio lancar.

Ahmad, Ahmed, dan Samim (2018) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap efisiensi manajemen modal kerja

dengan masa jabatan CEO, dualitas CEO, komite audit dan ukuran dewan direksi sebagai variabel independennya dan efisiensi manajemen modal kerja sebagai variabel dependennya dengan siklus konversi kas dan rasio lancar sebagai *proxy* perhitungan efisiensi manajemen modal kerja. Penelitian yang dilakukan di perusahaan manufaktur yang *listing* di Pakistan itu menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian Gill dan Biger, bahwa masa jabatan CEO dan dualitas CEO tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio lancar, sedangkan ukuran dewan direksi dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap rasio lancar.

Pada penelitian ini, dalam usaha untuk mencari pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi manajemen modal kerja, penulis menambahkan kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan dengan menggunakan sampel dari populasi seluruh perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap efisiensi manajemen modal kerja sudah banyak dilakukan di berbagai negara, namun penelitian empiris terhadap perusahaan di Indonesia masih jarang sekali ditemukan. Selain itu, penelitian - penelitian sebelumnya yang dilakukan di negara lain menunjukkan hasil yang berbeda sehingga menjadikan penelitian ini menarik untuk dilakukan di Indonesia. Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan gambaran bagi para pemegang saham dalam menilai kinerja perusahaan dilihat dari rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar serta siklus konversi kas perusahaan. Penelitian ini juga dapat menjadikan materi evaluasi bagi manajemen perusahaan dalam menjaga tingkat proporsi modal perusahaan

demi kelancaran operasional perusahaan melalui kontribusi penelitian tambahan yaitu kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdirinya sebuah perusahaan tidak lepas dari pihak pengelola dan pihak pemilik atau pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya yang tentunya memiliki hak dan kewajiban masing-masing, baik pihak pasif maupun pihak aktif perusahaan. Semua pihak harus saling bekerja sama agar tujuan perusahaan tercapai dan dapat menguntungkan semua pihak tanpa terkecuali. Kerjasama antara berbagai pihak ini apabila dilaksanakan sebagai mestinya, tentu akan lebih banyak memberikan pengaruh positif daripada pengaruh negatif yang ditimbulkan apabila salah satu pihak hanya bertindak untuk memenuhi kepentingan mereka sendiri. Tidak dapat dipungkiri bahwa para pengelola atau manajemen dalam sebuah perusahaan sebagai pihak aktif yang mengatur jalannya perusahaan berpeluang besar untuk melakukan tindakan yang mengutamakan keuntungan mereka sendiri. Pihak pengelola atau manajemen perusahaan ini ditunjuk dan diberi kepercayaan oleh para investor dalam rapat umum pemegang saham tahunan untuk mengatur perusahaan sesuai harapan mereka sebagai pemilik perusahaan.

Rapat umum pemegang saham tahunan dilaksanakan dengan salah satunya tujuannya yaitu untuk mengevaluasi dan menilai kinerja struktur organisasi dalam setahun dan memutuskan apakah susunan struktur organisasi dilanjutkan kembali atau diatur ulang susunannya. Hal ini dilakukan untuk menghindari perilaku manajemen yang cenderung mengutamakan kepentingan sendiri. Orang-orang yang dipilih untuk menjadi bagian struktur organisasi perusahaan dalam rapat

umum pemegang saham dianggap profesional dan mampu menjalankan peran dan kewajiban mereka sebagaimana mestinya. Hal ini dilakukan untuk menghadapi pangsa pasar di era globalisasi saat ini yang semakin ketat dan membutuhkan orang-orang berkualitas serta profesional untuk mengimbangnya.

Ketatnya pangsa pasar di era globalisasi ini memaksa perusahaan untuk selalu meningkat setiap tahunnya agar dapat bertahan diantara banyaknya pesaing-pesaing dalam dunia bisnis. Meskipun pihak pengelola perusahaan cenderung bertindak untuk mengutamakan kepentingan mereka sendiri, tidak dapat dihindarkan bahwa peran manajemen terhadap pengelolaan modal kerja dalam perusahaan sangat esensial lantaran manajemen modal kerja merupakan kunci agar perusahaan dapat beroperasi normal tanpa masalah keuangan. Apabila manajemen modal kerja dalam sebuah perusahaan baik, maka perusahaan akan terus berjalan dan terus meningkat meskipun dunia bisnis sekarang ini sudah semakin ketat persaingannya.

Peran manajemen dalam tata kelola perusahaan yang berkaitan dengan modal kerja dapat dilihat pada penelitian Anderson, Mansi dan Reeb (2004) mengenai pengaruh masa jabatan CEO terhadap efisiensi manajemen modal kerja. Ia menemukan hasil bahwa lamanya jabatan seorang CEO dapat mengurangi konflik dalam rapat dewan dan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan sedangkan menurut Simsek (2007), lamanya jabatan seorang CEO tidak berpengaruh secara langsung pada kinerja perusahaan. Pengaruhnya hanya terbatas pada pengendalian konflik pada perusahaan saja.

Penelitian lainnya yang menunjukkan peran manajemen dalam tata kelola perusahaan terhadap manajemen modal kerja dapat ditemukan pada penelitian Kyereboah-Coleman (2008) yang menyatakan bahwa jumlah anggota dewan komisaris yang sedikit dapat memungkinkan aliran komunikasi yang lebih kondusif dan lebih efektif dalam pengawasan keputusan manajemen dalam pengelolaan modal kerja membutuhkan komunikasi yang sejalan antar dewan komisaris perusahaan. Peran lainnya ada pada komite audit perusahaan yang setidaknya terdiri dari tiga anggota untuk meningkatkan independensi auditor manajemen atau auditor internal dalam pengelolaan modal kerja perusahaan (Kyereboah-Coleman, 2008). Serta penelitian Agyei dan Owusu (2014) yang mengemukakan pendapat bahwa dominasi kepemilikan saham perusahaan oleh institusi luar dapat meningkatkan pengendalian manajemen perusahaan dalam pengelolaan modal kerja.

Berdasarkan uraian diatas dan penelitian terdahulu, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh tata kelola perusahaan terhadap manajemen modal kerja. Adapun pertanyaan-pernyataan yang berhasil dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apa dampak tata kelola perusahaan terhadap siklus konversi kas ?
2. Apa dampak tata kelola perusahaan terhadap rasio lancar ?
3. Apakah tata kelola perusahaan meningkatkan efisiensi dalam manajemen modal kerja?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Bersumber pada perumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh masa jabatan CEO terhadap siklus konversi kas dan rasio lancar
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap siklus konversi kas dan rasio lancar
3. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap siklus konversi kas dan rasio lancar
4. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap siklus konversi kas dan rasio lancar

1.3.2 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur dan dapat memberikan tambahan konseptual bagi para peneliti yang serupamaupun civitas akademika lainnya yang dapat menambah wawasan serta mendorong munculnya penelitian baru dengan kontribusi yang lebih banyak dan memberikan manfaat bagi pembaca.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajer untuk menilai kinerja tata kelola perusahaan dalam pengelolaan modal

kerja agar keberlangsungan perusahaan dapat berjalan normal tanpa kesulitan keuangan.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan disusun dalam lima bab yang saling berkaitan satu sama lainnya dan berguna untuk memudahkan pembahasan mengenai permasalahan yang akan diteliti. Sistematika penelitian dibagi menjadi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Menjelaskan teori-teori yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber observasi, metode pengumpulan observasi serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis observasi dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan yang didapat setelah dilakukannya penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian berikutnya.